

Pelatihan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di PAUD Filadelfia Oefkeun

Juliana Pontoan¹, Yoksan E. Neno²

^{1,2}STT Injili Indonesia Kupang,

E-mail: julipontoan@gmail.com; yoksanstrata1@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk pelatihan kemampuan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menggunakan teknologi media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa. Guru PAK di PAUD memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kristiani yang memperkuat iman dan karakter anak sejak dini. Penggunaan teknologi media pembelajaran dapat membantu guru PAK menyampaikan materi secara interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun, guru PAK di PAUD masih banyak yang mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi media pembelajaran karena kurangnya keterampilan dan akses terhadap pelatihan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berfokus untuk membantu guru mengatasi kendala tersebut dengan mengadakan pelatihan kemampuan guru PAK dalam menggunakan teknologi media pembelajaran yang menarik dan selaras dengan nilai-nilai kristiani untuk mendukung proses pengajaran yang lebih efektif. Tujuan PkM ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang teknologi media pembelajaran, keterampilan dalam mengajar menggunakan teknologi media pembelajaran dan pengembangan kemampuan guru PAK dalam menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif, variatif dan menarik sehingga minat belajar siswa dapat meningkat. Kegiatan PkM ini menggunakan pendekatan yang meliputi survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala guru, pelatihan melalui seminar untuk memberikan landasan teoritis dan praktek melalui workshop dengan panduan membuat materi ajar yang mengandung nilai-nilai Kristen menggunakan teknologi media pembelajaran power point. Kegiatan ini telah diikuti oleh 8 orang guru dari PAUD Filadelfia Oefkeun dan 14 orang dari anggota PkM yang ikut serta dalam seminar dan workshop hasil dari kegiatan PkM ini adalah guru-guru PAUD memahami dan menggunakan teknologi media pembelajaran khususnya power point sebagai salah satu alat bantu untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga anak-anak belajar dengan antusias dan menyenangkan.

Kata Kunci: Kemampuan Guru Pendidikan Agama Kristen; Teknologi Media Pembelajaran; Minat Belajar

Abstract

This Community Service activity aims to train the ability of Christian Religious Education (PAK) teachers in Early Childhood Education (PAUD) in using learning media technology to increase student interest in learning. PAK teachers in PAUD have an important role in introducing and instilling Christian values that strengthen children's faith and character from an early age. The use of learning media technology can help PAK teachers deliver material in an interactive and interesting way, so as to increase students' interest in learning. However, many PAK teachers in PAUD still experience limitations in utilizing learning media technology due to lack of skills and access to training. This community service activity focuses on helping teachers overcome these obstacles by conducting training on PAK teachers' ability to use learning media technology that is interesting and aligned with Christian values to support a more effective teaching process. The purpose

of this PkM is to increase knowledge about learning media technology, skills in teaching using learning media technology and developing the ability of PAK teachers to present more interactive, varied and interesting learning so that student interest in learning can increase. This PkM activity uses an approach that includes a survey to identify the needs and constraints of teachers, training through seminars to provide a theoretical foundation and practice through workshops with guidelines for making teaching materials containing Christian values using power point learning media technology. This activity was attended by 8 teachers from FILADELFIA OEFKEUN PAUD and 14 people from PkM members who participated in seminars and workshops. The results of this PkM activity are PAUD teachers understand and use learning media technology, especially power point as one of the tools to create interactive and interesting learning materials so that children learn with enthusiasm and fun.

Keywords: *Christian Religious Education Teacher Ability; Learning Media Technology; Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Pelatihan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi media pembelajaran merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pendidikan Agama Kristen (PAK) di tingkat PAUD. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang merupakan faktor penting dalam pembentukan kesiapan akademik anak sejak dini. Seiring perkembangan era digital dan tuntutan pembelajaran yang interaktif, guru PAK perlu dibekali keterampilan dalam penggunaan berbagai media teknologi agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. (Bintang et al., 2024) Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengadakan pelatihan di PAUD

Filadelfia Oefkeun, NTT dengan tujuan untuk memberdayakan guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan motivasi belajar anak usia dini secara signifikan. "Guru yang mahir menggunakan teknologi media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dengan siswa, mendorong partisipasi aktif, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar (Dwi Safitri & Wahyudi, 2024)."

Dengan penguasaan teknologi yang tepat, diharapkan guru dapat menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan serta memperkuat pemahaman nilai-nilai Kristiani secara holistik sejak usia dini. (Setianingsih, R., & Pratiwi, 2024)

PAUD Filadelfia Oefkeun adalah institusi pendidikan anak usia dini yang memegang peran penting dalam membentuk dasar karakter dan

pengetahuan anak sejak tahap awal pendidikan. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), di PAUD ini menghadapi kendala besar dalam memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran. Sebagian besar guru di sekolah ini belum memiliki keterampilan mengoperasikan laptop atau komputer dan tidak ada perangkat yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, belum pernah ada pelatihan terkait penggunaan teknologi media pembelajaran. Proses belajar mengajar masih mengandalkan metode konvensional seperti buku dan materi ajar manual tanpa integrasi media digital atau interaktif. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa rendah karena proses belajar mengajar kurang interaktif, variatif dan menarik.

Isu utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi media pembelajaran, yang berdampak pada kurangnya variasi dan inovasi dalam proses belajar-mengajar. Hal ini berpotensi menurunkan minat belajar siswa, karena pembelajaran cenderung monoton dan kurang interaktif. Oleh karena itu maka pelatihan ini menjadi penting bagi guru PAK untuk mengembangkan media pembelajaran.

Hal serupa juga dikatakan oleh penelitian Rahmawati bahwa strategi penting untuk menjawab tantangan era digital melalui pengembangan media pembelajaran digital. (Rahmawati, 2020). Fokus PkM ini adalah memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menggunakan teknologi media pembelajaran secara efektif dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di PAUD Filadelfia Oefkeun.

PAUD Filadelfia Oefkeun dipilih sebagai subyek PkM karena adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi media pembelajaran. Berdasarkan data kualitatif, sebagian besar guru belum pernah mengikuti pelatihan formal terkait teknologi media pembelajaran, tidak memiliki perangkat dan belum mampu mengoperasikan media digital yang sesuai untuk anak usia dini. Ketika guru kurang memahami dan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, hal ini dapat menyebabkan proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik sehingga menurunkan minat belajar siswa. Penggunaan media

pembelajaran digital secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. (Nur Rochmah Setianingrum, 2025). Selain itu, penelitian oleh Dwi Safitri dan Wahyudi juga membuktikan bahwa penggunaan teknologi media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar anak didik. (Erisa Dwi Safitri, Wahyudi, 2024). Tujuan utama pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi media pembelajaran, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Diharapkan, setelah pelatihan, guru dapat memanfaatkan teknologi media pembelajaran pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Perubahan sosial yang diharapkan adalah terwujudnya lingkungan belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta meningkatnya kualitas pendidikan di PAUD Filadelfia Oefkeun.

Melalui PkM ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru PAK dalam memanfaatkan teknologi, sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan

menyenangkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mesta Limbong dkk. bahwa kompetensi guru menjadi landasan utama dalam pelaksanaan tugas secara profesional, sehingga penguatan kompetensi teknologi merupakan kebutuhan penting untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital (Limbong et al., 2022). Guru yang mahir menggunakan teknologi media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dengan siswa, mendorong partisipasi aktif, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar. Perubahan ini juga diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan karakter dan spiritual anak usia dini.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di PAUD Filadelfia Oefkeun pada tanggal 10 Mei 2025 kepada seluruh guru pendidikan agama Kristen. Metode yang digunakan meliputi survei awal, instrumen survei pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, metode ceramah untuk menyampaikan materi secara terstruktur guna meningkatkan pemahaman konseptual dan metode praktek langsung yang berfokus pada penguasaan dan penerapan keterampilan teknologi dalam

pembelajaran. Metode ceramah menyampaikan materi tentang Guru sebagai desainer pembelajaran dalam membangun minat belajar siswa di Era Digital. Pada sesi ini pemateri memaparkan tentang peran guru sebagai desainer pembelajaran, membangun minat belajar melalui teknologi digital, strategi mendesain pembelajaran digital yang efektif serta mengatasi tantangan digital dalam pembelajaran. Tujuan dari sesi materi pertama ini adalah peserta mampu membuat pembelajaran digital yang menarik minat siswa dan mengatasi tantangan teknologi di era digital.

Sesi materi yang kedua memaparkan tentang teknologi sebagai jembatan kreatifitas. Pembahasan pada materi sesi kedua ini mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran interaktif dan pengenalan microsoft power point sebagai media untuk membuat materi pembelajaran PAK. Tujuan dari sesi materi kedua ini adalah peserta mampu memanfaatkan teknologi, khususnya power point untuk menciptakan materi pembelajaran PAK yang interaktif dan menarik.

Selain sesi penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik pembuatan media pembelajaran

interaktif yang mudah dan menarik menggunakan power point. Pada sesi ini, peserta dibimbing oleh dosen dan mahasiswa dalam membuat slide presentasi, menginput teks, serta menyisipkan gambar, video dan audio secara langsung. Peralatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop, LCD proyektor, layar proyeksi, perangkat audio, serta perangkat lunak *Microsoft Power Point*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kemampuan guru pendidikan agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di PAUD Filadelfia Oefkeun ini dilaksanakan pada 10 Mei 2025. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang teknologi media pembelajaran di sekolah, keterampilan dalam mengajar menggunakan teknologi media pembelajaran, pengembangan kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Berdasarkan metode pelaksanaan yang telah dijelaskan, berikut hasil dari setiap tahapan kegiatan yang dimulai dari asesmen awal, sesi materi, sesi praktik, tahap asesmen evaluasi/akhir dan tahap refleksi dan umpan balik.

Tahap Asesmen Awal

Tahap ini Sesi ini dilakukan sebelum memulai pelatihan kemampuan guru Pendidikan Agama Kristen dalam penggunaan teknologi Media Pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta terkait konsep teknologi dalam pendidikan, minat belajar siswa serta integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Asesmen dilakukan melalui wawancara menggunakan lembar instrumen yang berisi serangkaian pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Indikator pertama berkaitan dengan konsep dasar teknologi, yang bertujuan mengukur pemahaman peserta mengenai pengertian teknologi. Indikator yang kedua berfokus pada peran teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Indikator yang ketiga menelaah pemahaman peserta mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAK. Indikator keempat mengkaji pengetahuan peserta terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran PAK, termasuk jenis media teknologi yang pernah atau

sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil tahapan asesmen awal menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai penggunaan teknologi dalam media pembelajaran masih tergolong rendah. Dari delapan peserta yang diwawancarai, hanya terdapat satu guru yang menunjukkan pemahaman yang memadai mengenai teknologi media pembelajaran, sedangkan tujuh guru lainnya belum memahami konsep dasar dari teknologi serta penerapannya dalam proses belajar mengajar di kelas. Temuan ini menjadi dasar bagi dosen dan mahasiswa dalam menyusun dan menyampaikan materi pelatihan pada sesi teori agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta

Sesi Teori

Pada sesi teori ini membahas tentang Pelatihan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sesi ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu materi pertama dengan judul Guru sebagai desainer pembelajaran dalam membangun minat belajar siswa di Era Digital. Pada sesi ini pemateri memaparkan tentang peran guru sebagai desainer pembelajaran,

membangun minat belajar melalui teknologi digital, strategi mendesain pembelajaran digital yang efektif serta mengatasi tantangan digital dalam pembelajaran. Tujuan dari sesi materi pertama ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai perannya sebagai desainer pembelajaran di era digital serta membekali guru dengan strategi pemanfaatan teknologi dalam membangun minat belajar siswa secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Azzahra dan Prasetyo mengemukakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mampu menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Shakilla & Teguh, 2024) Dalam konteks pembelajaran saat ini, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusdi dkk (Herlina Rusdi, Rifadhilla Ervianti, Adrias Adrias, 2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang secara terencana oleh guru mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Selain

itu, guru yang memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran digital dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era teknologi (Khaerunnisa et al., 2025). Senada dengan itu, Afdalia dan Arifin (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang bervariasi mampu meningkatkan partisipasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Sesi materi yang kedua memaparkan tentang teknologi sebagai jembatan kreatifitas. Pembahasan pada materi sesi kedua ini mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran interaktif dan pengenalan microsoft power point sebagai media untuk membuat materi pembelajaran. Tujuan dari sesi materi kedua ini adalah memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung kreativitas dalam pembelajaran interaktif serta mengenalkan *Microsoft PowerPoint* sebagai media yang mudah dan efektif dalam pengembangan materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Sihombing dkk. bahwa

pelatihan Microsoft Office berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung proses belajar dan mengajar (Sihombing et al., 2023). Selain itu, penelitian Fithriyah yang menyatakan bahwa media digital berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh guru termasuk Microsoft PowerPoint, berperan dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. (Niswatul Fithriyah, Dwi, Mahfudhotin, N., Khanifah, N., Arestiana, Ilma, & Athiya, 2025). Penggunaan *Microsoft PowerPoint* secara interaktif memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Sambella (Mutiara Sambella, Aan Hendrawan, 2023) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *PowerPoint* interaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.

Foto kegiatan sesi teori dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kegiatan sesi materi

Sesi Praktik

Pada sesi praktik ini, peserta dilibatkan langsung dalam menggunakan laptop untuk membuat media pembelajaran interaktif yang mudah dan menarik menggunakan *Microsoft Powerpoint*. *Microsoft PowerPoint* dipilih karena kemudahan penggunaan dan kemampuannya menyajikan informasi dalam bentuk visual dan verbal yang menarik. (Mia Hasanah Amanah Illahi et al., 2024). Dosen dan mahasiswa memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta untuk mencoba membuat materi pembelajaran pendidikan agama Kristen menggunakan power point. Pendampingan dalam pelatihan penggunaan PowerPoint mencakup tahapan penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint untuk membuat media pembelajaran interaktif. (Rohita et al., 2025). Hasilnya, setiap kelompok

peserta berhasil menggunakan power point sebagai salah satu alat bantu untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Peserta antusias dan semangat, mengikuti arahan dari dosen dan mahasiswa dalam membuat materi ajar menggunakan teknologi power point seperti membuat slide baru, memasukkan text, gambar dan suara ke dalam slide dan menampilkan hasil serta menyimpan file. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra dkk. yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft PowerPoint mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital serta mendorong penerapan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. (Eka Putra, D., Ikhbal Salam, R., Mardianto, D., Vrativi, S., & Sri Wahyuni, 2025). Foto kegiatan sesi praktik dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Praktik penggunaan teknologi media pembelajaran

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan

pengetahuan teknologi media pembelajaran di sekolah, menambah keterampilan dalam mengajar serta mengembangkan kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Tahap Asesmen Akhir, Refleksi dan Umpan Balik

Tahap evaluasi atau asesmen akhir dilaksanakan setelah peserta mengikuti sesi materi dan sesi praktik pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi. Tahap ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta terkait konsep teknologi, peran teknologi dalam pendidikan, minat belajar siswa, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Instrumen evaluasi akhir disusun menggunakan indikator yang sama dengan tahap asesmen awal, sehingga memungkinkan perbandingan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil asesmen akhir menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Jika pada tahap asesmen awal hanya satu dari delapan

peserta yang memahami konsep dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maka setelah pelatihan seluruh peserta menunjukkan pemahaman dasar mengenai peran teknologi dalam pembelajaran PAK. Peserta juga mampu menjelaskan fungsi teknologi sebagai sarana pendukung kreativitas pembelajaran serta menunjukkan kemampuan awal dalam merancang media pembelajaran sederhana berbasis PowerPoint. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta.

Tahap refleksi dilakukan untuk menggali pengalaman belajar peserta selama mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Berdasarkan hasil refleksi, peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan membantu meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran PAK. Peserta merasakan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif memudahkan mereka dalam menyajikan materi secara lebih menarik, kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu peserta menyadari pentingnya peran guru sebagai perancang pembelajaran

yang kreatif dan inovatif. Meskipun demikian, beberapa peserta masih menghadapi kendala terkait keterbatasan keterampilan teknis dan kebiasaan menggunakan teknologi, namun menunjukkan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan tersebut.

Tahap umpan balik dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari peserta terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Secara umum, peserta memberikan respons positif terhadap materi, metode penyampaian, serta pendampingan yang dilakukan dosen dan mahasiswa. Peserta menilai bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran PAK di sekolah dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Pendampingan langsung selama sesi praktik dinilai sangat membantu peserta dalam memahami langkah-langkah penggunaan teknologi secara aplikatif menggunakan PowerPoint. Umpan balik peserta juga menunjukkan adanya harapan untuk dilaksanakannya kegiatan pelatihan lanjutan sebagai upaya memperkuat dan memperdalam keterampilan penggunaan teknologi media pembelajaran dalam PAK.

SIMPULAN

Kegiatan PkM ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Berdasarkan hasil asesmen awal, mayoritas peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Namun, setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi sesi materi, sesi praktik, tahap asesmen evaluasi/akhir dan tahap refleksi dan umpan balik, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai peran teknologi sebagai sarana pendukung kreativitas dan pembelajaran interaktif.

Pelatihan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran peserta akan peran guru sebagai desainer pembelajaran yang kreatif dan inovatif khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran dinilai efektif dalam membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, hasil refleksi dan umpan balik peserta menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri

serta motivasi untuk mengintegrasikan teknologi media pembelajaran ke dalam praktik pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen dalam pemanfaatan teknologi media pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disertai dengan pendampingan lanjutan agar penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Kupang dan Kepala Sekolah PAUD Filafelfia Oefkeun. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua peserta pelatihan yang begitu antusias dan semangat mengikuti kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para sponsor yang sudah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini.

REFERENSI

- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi pada Proses Pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 882. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.810>
- Eka Putra, D., Ikhbal Salam, R., Mardianto, D., Vратиwi, S., & Sri Wahyuni, W. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft PowerPoint bagi Guru. *Jurnal Pustaka Paket*, 4(2), 34–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakapaket.v4i2.1744>
- Erisa Dwi Safitri, Wahyudi, N. I. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 5(2), 191.
- Herlina Rusdi, Rifadhilla Ervianti, Adrias Adrias, A. P. Z. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 347–357.
- Khaerunnisa, M., Julia, J., & Syahid, A. A. (2025). Analisis Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 09(01), 4007–4015. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/24951/16993/42344>
- Limbong, M., Sitepu, I. V. R., Kailola, L., & Jojor, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Sumba Barat Daya. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 1015–1027. <https://doi.org/10.33541/cs.v4i2.4241>
- Mia Hasanah Amanah Illahi, Devita Hendriyanti, Arlino Pratama, Repaldy Ananditasyah Pratama, & Moh Wahyudi Putra. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Komunikasi Islami Siswa SMP. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*,

- 3(1), 327–337.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.911>
- Mutiara Sambella, Aan Hendrawan, R. H. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *09(05)*, 414–422.
- Niswatul Fithriyah , dwi, Mahfudhotin, N., khanifah, N., arestiana, ilma, & 'athiya, Q. (2025). Pengaruh Media Digital terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *11(2)*, 457–458.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6507>
- Nur Rochmah Setianingrum, N. K. A. R. (2025). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran PAUD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10(September)*, 335.
- Rahmawati, I. (2020). Pelatihan Berkelanjutan bagi Guru PAK untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Kristen*, *8(2.)*, 145–152.
- Rohita, R., Nurfadilah, N., Suwardi, S., & Damayanti, N. A. (2025). Pemanfaatan Microsoft PowerPoint: Upaya Peningkatan Kapasitas Guru PAUD dalam Membuat Games Baca Tulis Hitung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, *7(1)*, 45.
<https://doi.org/10.36722/jpm.v7i1.3579>
- Setianingsih, R., & Pratiwi, A. (2024). Transformasi Pembelajaran: Dampak Media Digital Terhadap Minat Belajar Siswa di Era Modern. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *4(7)*, 4767–4778.
- Shakilla, A., & Teguh, P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, *1(2)*, 120–134.
- Sihombing, D. O., Fitri Yutika, & Saragih, F. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Praktikum Dasar-Dasar Microsoft Office di Panti Asuhan Abdi Agape Pontianak. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi*,

Kewirausahaan Dan Sosial
Kemasyarakatan, 5(1), 1222–
1233.

<https://doi.org/10.33541/cs.v5i1.4>

715